

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah SDN 006 Tanjung Bungo

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Merupakan suatu Lembaga Pendidikan Tingkat dasar yang pertama kali namanya adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 008 yang merupakan pecahan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Pasar Kampar. Karena tempat sangat jauh, atas inisiatif Masyarakat mendirikan sekolah tersebut yang dipimpin oleh Bapak H. Imam Saidi. Usaha ini ternyata mendapat sambutan luas dari berbagai Masyarakat baik dari pihak RT, RW, maupun dari tokoh Masyarakat yang berada dilingkungan daerah tersebut. Berkat kerja sama dan gotong royong mesyarakat setempat dengan dibantu oleh dusun lain yang ada didesaTanjung Bungo. Maka Pembangunan SDN 006 Tanjung Bungo tersebut mulai dilaksanakan yang dulunya laintainya semen dan dindingnya papan dan atap seng, namun hal itu selesai karena berkat kerja sama dan gotong royong warga dan dibantu warga dusun lain.

Dengan bangunan yang dibangun Masyarakat itu, Alhamdulillah sekarang SDN telah mendapat bantuan Pembangunan dari pemda baik dari segi sarana dan prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi SDN 006 Tanjung Bungo

a. Visi

Menjadikan SDN 006 sebagai suatu Lembaga Pendidikan yang unggul dalam prestasi dan juga menghasilkan SDM berkualitas serta beriman dan bertakwa

b. Misi

- 1) Meningkatkan semangat belajar siswa
- 2) Mewujudkan siswa yang memiliki kecerdasan sehingga mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi
- 4) Meningkatkan disiplin bagi warga sekolah
- 5) Mengembangkan etika serta budi pekerti luhur

3. Program Keunggulan

a. Program Pengembangan Diri

Meliputi pembiasaan rutin dan ekstra kulikuler Pembiasaan rutin antara lain :

- 1) Upacara bendera setiap senin pagi
- 2) Berbusana melayu setiap hari jumat
- 3) Kegiatan agama setiap pagi jum'at
- 4) Senam pagi setiap hari sabtu

b. Ekstra kulikuler antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Drumband
- 2) Pramuka
- 3) Olahraga Voly
- c. Keadaan Guru dan Siswa
 - 1) Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan SDN 006 Tanjung Bungo dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel IV. 1 Keadaan Guru Pegawai SDN 006 Tanjung Bungo Dilihat dari jenjang Pendidikan

No	Status Pegawai	PNS	GB	Honor Daerah	Honor Komite	Jumlah
1	Guru S/2	1	-	-	-	1
2	Guru S/1	5	-	-	2	7
3	Guru D/3	-	-	-	1	1
4	Guru D/2	1	-	-	-	1
5	Guru D//1/SLTA	1	-	-	-	1
6	Pegawai S/1	1	-	-	1	2
7	Pegawai D/3	-	-	-	-	-
8	Pegawai D/2	-	-	-	-	-
9	Pegawai D/1/SLTA	-	-	-	1	1
10	Pegawai SLTP	-	-	-	-	-
	Jumlah	9	-	-	4	13

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SDN 006 Tanjung Bungo

Tabel IV. 2 Keadaan Guru Pegawai SDN 006 Tanjung Bungo Dilihat dari jenjang Pendidikan

N0	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Yuni Ermita, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Hj.Parida, S.Pd	Guru kelas I	S1
3	Hj. Kamnah, S.Pd	Guru Kelas III	S1
4	Hanita S.Pd	Guru Kelas VI	S1
5	Derita Komala Dewi, S.Pd.I	Guru Kelas II	S1
6	Yane Meri	Guru PAI	D2
7	Purwandi Kurnia	Operator	SMA
8	Baharudin	Guru Penjas	SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Hj. Syamiar. S.Pd	Guru PAI	S1
10	Aswarni Yanti, SH	Guru Pkn	S1
11	Wahyudi, S.Pd	Guru Penjas	S1
12	Fitri Leni, S.Pd	Guru Kelas V	S1
13	Reini Hidayati, S.Pd	Guru kelas IV	S1
14	Dewi Winata, S.Pd	Guru B.Indonesia	S1
15	Fitri, S.Pd	Guru B.Ingggris	S1
16	Zahar	Penjaga Sekolah	SMA

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SDN 006 Tanjung Bungo

a. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam Pendidikan siswa merupakan system Pendidikan yang dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh tenaga pendidik. Adapun jumlah siswanya adalah :

Tabel IV. 3 Keadaan Siswa SDN 006 Tanjung Bungo Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	10 orang	12 orang	22 orang
2	Kelas II	12 orang	13 orang	25 orang
3	Kelas II	8 orang	12 orang	20 orang
4	Kelas IV	8 orang	10 orang	18 orang
5	Kelas V	11 orang	6 orang	17 orang
6	Kelas VI	10 orang	11 orang	21 orang
Jumlah		59 orang	64 orang	123 orang

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 006 Tanjung Bungo

1. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu Lembaga Pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang pencapaian tujuan Pendidikan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, hal ini akan memberi kemungkinan lebih besar bagi Lembaga Pendidikan tersebut untuk tujuan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 006 Tanjung Bungo adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 4 Daftar Inventaris Sarana dan Prasaran SDN 006 Tanjung Bungo

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepsek	1
4	Ruang Labor	-
5	Ruang Pustaka	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang UKS	-
8	Kantin	2
9	Wc Guru	2
10	Wc Siswa	1

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 006 Tanjung Bungo

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peran penting karena proses Pendidikan dan pengajaran di suatu Lembaga Pendidikan mengacu pda kurikulum K13. Adapun pada kelas 1 sampai dengan kelas 6 di SDN 006 Tanjung Bungo menggunakan Kurikulum K13.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan/Pra-Siklus

Penulis meneliti di kelas V SDN 006 Tanjung Bungo tentang Nkomunikasi matematis siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, pertemuan sebelum tindakan yang dilakukan pada kelas V SDN 006 Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bungo khususnya pada muatan Pelajaran matematika, observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa.

Proses komunikasi matematis siswa pada muatan Pelajaran matematika sebelum diadakan tindakan belum memberikan hasil yang optimal terutama pada Tingkat kemampuan komunikasi siswa sebelum tindakan. Dapat diketahui bahwa Komunikasi Matematis siswa pada mata pelajaran matematika sebelum tindakan yaitu siswa yang berada pada kategori “rendah” karena dari 17 orang siswa hanya terdapat 2 orang saja atau 11,11% yang berkategori baik pada indikator *Written Text*, yaitu memberikan jawaban dengan menggunakan Bahasa sendiri, dari 17 orang siswa Terdapat 5 orang berkategori baik atau masih 27,78% pada indikator *Drawing*, yaitu merefleksikan benda-benda nyata, gambar dan diagram kedalam ide-ide matematika, dan dari 17 orang siswa terdapat 3 orang siswa atau 16,67% yang berkategori baik pada indikator *Mathematical expression*, yaitu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika. Hal ini berarti siswa belum mencapai kriteria tinggi karena komunikasi matematis siswa masih standar dalam kategori komunikasi matematis.

Tingkat kemampuan komunikasi siswa sebelum dilaksanakan model pembelajaran Reciprocal Teaching ini tidak mencapai KKM. Berdasarkan hasil tes sebelum diadakan tindakan diperoleh keterampilan berbicara siswa tergolong rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV. 5 Nilai Komunikasi Matematis Siswa V SDN 006 Tanjung Bungo Sebelum tindakan.

No	Kode Siswa	Indikator			Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3			
1	Siswa 01	0	1	0	1	8,33	KS
2	Siswa 02	1	2	1	4	33,33	K
3	Siswa 03	0	1	0	1	8,33	KS
4	Siswa 04	2	3	4	9	75,00	B
5	Siswa 05	1	2	1	4	33,33	K
6	Siswa 06	1	2	1	4	33,33	K
7	Siswa 07	0	1	0	1	8,33	KS
8	Siswa 08	1	2	1	4	33,33	K
9	Siswa 09	2	3	3	8	66,67	B
10	Siswa 10	4	3	2	9	75,00	B
11	Siswa 11	3	3	3	9	75,00	B
12	Siswa 12	2	2	2	6	50,00	K
13	Siswa 13	0	1	1	2	16,67	KS
14	Siswa 14	1	2	2	5	41,67	K
15	Siswa 15	0	1	1	2	16,67	KS
16	Siswa 16	2	3	2	7	58,33	C
17	Siswa 17	2	2	2	6	50,00	K
18	Siswa 18	2	2	2	6	50,00	K
Jumlah siswa memnuhi target		2	5	3	4		
Presentase		11,11%	27,78%	16,67%	22,22%		
Kategori					Kurang Sekali (KS)		

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2025

Keterangan :

BS = Baik Sekali CB = Cukup Baik KS = Kurang Sekali
B = Baik K = Kurang

Berdasarkan tabel hasil observasi dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa sebelum tindakan tergolong rendah hal ini dapat dilihat secara klasikal dari 18 orang siswa, hanya 4 orang atau 22,22% siswa yang berada pada kategori komunikasi baik, sedangkan masih banyak yang belum mencapai kategori baik Untuk itu peneliti akan memperbaiki kelemahan yang dialami siswa mealalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *reciprocal teaching* yang akan di jabarkan dalam tahapan siklus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan Tindakan

Dalam tahapan ini beberapa hal yang akan dilaksanakan adalah menelaah silabus pelajaran matematika kelas V semester dua dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pelaksanaan dilakukan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Dalam tahap perencanaan pada pertemuan pertama siklus I, dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut. Persiapan kegiatan belajar mengajar (KBM), seperti: Silabus/ATP, RPP/Modul, lembar observasi dan bahan ajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pada siklus I pertemuan pertama kegiatan mengacu pada RPP/Modul yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa berdoa, lalu guru mengecek kehadiran siswa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeriksa kerapian dan kebersihan kelas. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Serta melakukan apersepsi mengulang sedikit pembelajaran yang telah berlalu. Selanjutnya, pada kegiatan inti, diawali dengan guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Siswa mengawali pembelajaran dengan mengamati teks dan gambar. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang materi pembelajaran. Siswa diminta membuat daftar pertanyaan. . Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam proses diskusi, siswa saling bertanya jawab. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang belum dipahami. Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, mengerjakan lembar observasi dan guru memberikan tindak lanjut.

b. Pertemuan Kedua (II)**1) Perencanaan Tindakan**

Dalam tahapan perencanaan pada pertemuan II siklus I, dengan menggunakan tindakan yaitu model pembelajaran *reciprocal teaching* langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan dengan silabus dengan penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan tindakan kelas ini melalui dua siklus yang berkelanjutan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yakni: (a) Tahap perencanaan (*planning*), (b) Implementasikan tindakan (*acting*), (c) Observasi (*observing*), (d) Tahap Refleksi (*reflecting*).

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa berdo'a, lalu guru mengecek kehadiran siswa, memeriksa kerapian dan kebersihan kelas. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Serta melakukan apersepsi mengulang sedikit pembelajaran yang telah berlalu. Selanjutnya, pada kegiatan inti, diawali dengan guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Siswa mengawali pembelajaran dengan mengamati teks dan gambar. Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang materi pembelajaran. Siswa diminta membuat daftar pertanyaan. Salah satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam proses diskusi, siswa saling bertanya jawab. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum dipahami. Pada kegiatan penutup guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran. Selanjutnya kelas ditutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Pengamatan Siklus I

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, yaitu Sofina Maharani, tugas observer adalah melihat dan memberikan penilaian serta dimasukkan kedalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kekurangan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran reciprocal teaching pada pertemuan pertama di siklus I pada tanggal 15 April 2025, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus I (Pertemuan I)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√		2
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok			√		2
4	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami		√			3
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara			√		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	individu					
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√		2
Jumlah		14				
Presentase		58%				
Kategori		Cukup				

Sumber Data : Data Hasil Observasi 2025

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching pada muatan Pelajaran Matematika siklus I (Pertemuan I) adalah $\frac{14}{24} \times 100 = 58\%$ dan tergolong dalam kategori “Cukup” berada pada rentang 56% - 75%. Kelemahan aktivitas guru tersebut sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Setelah dibahas dan di Analisa Bersama observer, maka hasil aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus I (Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	0	1	0	0	0	0	1
2	Siswa 02	0	0	0	0	1	0	1
3	Siswa 03	0	0	0	0	1	0	1
4	Siswa 04	1	1	1	1	0	1	5
5	Siswa 05	1	1	0	0	0	0	2
6	Siswa 06	0	0	0	0	1	0	1
7	Siswa 07	0	1	0	0	0	0	1
8	Siswa 08	0	0	0	0	1	0	1
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	1	6
10	Siswa10	1	1	1	1	1	1	6
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	6
12	Siswa 12	1	1	1	1	0	1	5
13	Siswa 13	0	0	0	1	0	0	1
14	Siswa 14	1	1	1	1	0	1	5
15	Siswa 15	0	0	0	0	1	0	1
16	Siswa 16	1	1	1	1	0	1	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Siswa 17	1	1	1	0	0	1	4
18	Siswa 18	1	0	0	0	1	1	3
Jumlah		10	11	8	8	9	9	55
Persentase		55%	61%	44%	44%	50%	50%	53%
Kategori								Kurang

Sumber Data : Hasil Observasi 2025

Keterangan : 1 = Dilakukan 0 = Tidak Dilakukan

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui bahwa presentase aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran Matematika pada siklus I (Pertemuan I) adalah 53% dengan kategori “Kurang” karena 53% berada pada rentang 40-55%.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut dibawah ini yang akan dijabarkan. Berdasarkan tabel IV.7 dibawah, diketahui nilai yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada pertemuan 2 siklus I adalah 70% atau tergolong “Cukup Baik”. Karena 70% berada pada rentang 56%-75%. Masih sama kategorinya dengan pertemuan pertama tapi ada peningkatan sekitar 10%.

Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus I (Pertemuan 2)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		√			3
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas			√		2
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi		√			3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok					
4	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami			√		2
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu		√			3
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√		2
Jumlah		15				
Presentase		62%				
Kategori		Cukup				

Sumber Data : Data Hasil Observasi 2025

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching pada muatan pembelajaran matematika siklus I (Pertemuan 2) adalah $\frac{15}{24} \times 100 = 62\%$ dan tergolong dalam kategori “Cukup” Adapun berada pada rentang 56% - 75%. hasil observasi aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Setelah dibahas dan di analisis Bersama observer, maka hasil aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus I (Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	0	1	0	0	0	0	1
2	Siswa 02	0	0	0	0	0	1	1
3	Siswa 03	0	0	0	0	0	1	1
4	Siswa 04	1	0	1	0	1	0	3
5	Siswa 05	1	1	0	0	0	0	2
6	Siswa 06	0	0	0	1	1	1	3
7	Siswa 07	0	1	0	0	0	1	2
8	Siswa 08	1	0	1	0	0	1	3
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	0	5
10	Siswa10	1	0	1	0	1	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Siswa 11	1	1	1	0	1	0	4
12	Siswa 12	1	0	1	0	1	0	3
13	Siswa 13	0	0	0	1	1	1	3
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	0	5
15	Siswa 15	1	0	1	0	0	1	3
16	Siswa 16	1	1	0	1	1	0	4
17	Siswa 17	1	1	1	0	0	0	3
18	Siswa 18	1	1	0	0	0	1	3
Jumlah		12	9	9	5	9	9	53
Persentase								73%
Kategori								Cukup

Sumber Data : Hasil Observasi 2025

Hasil penelitian kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *reciprocal teaching* pada pertemuan pertama siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10 Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Reiprocal Teaching Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator			Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3			
1	Siswa 01	0	2	1	3	25,00	KS
2	Siswa 02	1	3	2	6	50,00	K
3	Siswa 03	0	2	1	3	25,00	KS
4	Siswa 04	3	3	4	10	83,33	BS
5	Siswa 05	2	3	2	7	58,33	C
6	Siswa 06	1	3	2	6	50,00	K
7	Siswa 07	1	2	0	3	25,00	KS
8	Siswa 08	2	3	1	6	50,00	K
9	Siswa 09	3	4	3	10	83,33	BS
10	Siswa 10	4	4	2	10	83,33	BS
11	Siswa 11	4	4	3	11	91,67	BS
12	Siswa 12	3	3	2	8	66,67	B
13	Siswa 13	0	2	1	3	25,00	KS
14	Siswa 14	1	4	3	8	66,67	B
15	Siswa 15	2	2	1	5	41,67	K
16	Siswa 16	3	4	3	10	83,33	BS
17	Siswa 17	2	3	3	8	66,67	B
18	Siswa 18	3	3	4	10	83,33	BS
Jumlah siswa memnuhi target		7	13	7	9		
Presentase		38,89%	72,22%	38,89%	50,00%		
Kategori					Kurang (K)		

Sumber Data: Hasil Olahan Observasi 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.10 dapat terlihat bahwa nilai dan persentase siswa yang memenuhi target keberhasilan pada aspek kemampuan komunikasi matematis menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I bervariasi pada setiap sub indikator. Persentase terendah terjadi pada indikator *Writing text* dan *mathematical expression* dengan persentase 38,89% dan terkategori rendah yang berada pada rentang “31%-54%”.

Berdasarkan Tabel diatas diketahui juga rata-rata persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dari kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus I (tes siklus) yang diambil dari tes kemampuan komunikasi matematis siswa dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* diketahui bahwa dari 18 orang siswa hanya 9 orang siswa yang mencapai nilai kemampuan komunikasi matematis dengan persentase 50%, Hal ini berarti siswa kelas V SDN 006 Tanjung Bungo belum mencapai indikator keberhasilan kemampuan komunikasi matematis pada setiap indikator yaitu 50% dan secara klasikal 70% dari keseluruhan jumlah siswa. Untuk itu peneliti akan memperbaiki kegagalan yang dialami siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan siklus II, untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Tabel IV. 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus I (Pertemuan I dan II)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pert.1	Skor Pert.2	Total Rata- Rata Siklus
----	------------------------	----------------	----------------	----------------------------

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	2	3	2,5
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas	3	2	2,5
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok	2	3	2,5
4	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami	3	2	2,5
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu	2	3	2,5
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	2	2
Jumlah		14	15	14,5
Persentase		58%	62%	60%
Kategori		Kurang	Cukup	Cukup

Sumber: Data : Hasil Observasi, 2025

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching pada muatan Pelajaran matematika siklus I (Pertemuan 1 dan 2) adalah $\frac{14,5}{24} \times 100 = 60\%$ atau tergolong “cukup”, karena berada pada rentang 56% - 75%. %. Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel IV.12, dibawah ini, dan diketahui hasil yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada pertemuan 1 siklus I adalah 53% atau tergolong kriteria “kurang”, karena 53% berada pada rentang 40% - 55%. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus I adalah 56% atau termasuk kategori “cukup”, karena 56% terdapat pada rentang 56% - 75%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 12 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pert.1	Skor Pert.2	Total Rata-Rata Siklus
1	Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan berdiskusi didalam kelompoknya	10	12	16
2	Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas	11	9	10
3	Siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya	8	9	8,5
4	Siswa mengklarifikasi masalah	8	5	6,5
5	Siswa mengerjakan soal yang diberikan secara Individu	9	9	9
6	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	9	9	9
Jumlah		55	53	59
Persentase		53%	56%	81%
Kategori		Kurang	Cukup	Baik

Sumber: Data : Hasil Observasi, 2025

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada muatan pelajaran Matematika siklus I (Pertemuan 1 dan Pertemuan

2) adalah $\frac{59}{72} \times 100 = 81\%$ dan tergolong dalam kategori baikk

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diperoleh data Komunikasi Matematis siswa pada mata pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* yaitu terdapat 6 orang siswa berada pada kategori “Baik Sekali”, terdapat 3 orang siswa pada kategori “Baik”, terdapat 1 orang di kategori “Cukup Baik” dan 4 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada kategori “Kurang” serta terdapat juga 4 orang siswa pada kategori “Kurang Sekali”. Rata-rata komunikasi matematis siswa pada siklus I yaitu 50% berada pada kategori “cukup tinggi” karena terdapat pada rentang 41%-60%. Maka pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70% artinya komunikasi matematis ini belum tercapai.

Dari beberapa indikator komunikasi matematis 2 kategori “rendah” dan belum mencapai indikator keberhasilan, yaitu indikator, (1) *Written Text*, yaitu memberikan jawaban dengan menggunakan bahasa sendiri. Dan indikator (3) *Mathematical expression*, yaitu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, pada indikator 3 *Drawing*, yaitu merefleksikan benda-benda nyata, gambar dan diagram kedalam ide matematika sudah dalam kategori “tinggi” dan telah memenuhi persentase indikator keberhasilan, tapi alangkah lebih baiknya jika ditingkatkan lagi. Artinya siswa belum dapat menguasai pembelajaran dengan baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, namun masih perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan merancang persiapan yang lebih matang dan melakukan proses pembelajaran yang lebih terukur. Berikut ini peneliti uraikan beberapa kelemahan yang muncul pada siklus I dalam pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penbelajaran reciprocal teaching.

1. Keterlibatan kelas saat membagikan kelompok tidak terkontrol karena siswa berebut ingin satu kelompok dengan teman dekatnya;
2. Posisi antar kelompok yang terlalu dekat, sehingga memungkinkan siswa untuk mengganggu antar kelompok;
3. Guru kurang memantau kerjasama antar siswa dalam satu kelompok, sehingga guru kurang mengetahui siswa yang aktif.;
4. Sebagian siswa masih malu-malu menyampaikan materi kepada teman kelompoknya;

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang disebutkan maka diperlukannya perbaikan untuk siklus berikutnya, diantaranya adalah:

1. Guru dapat membentuk kelompok berdasarkan perbedaan prestasi, kecerdasan, etnik dan jenis kelamin. Pembentukan kelompok yang melibatkan anak dengan cara pembagian berdasarkan tingkatan prestasi dapat menghapus kemungkinan anak pilih-pilih teman kelompok;
2. Posisi antar kelompok diberi jarak, sehingga siswa tidak mengganggu kelompok lain;
3. Guru lebih memantau kerjasama siswa dalam satu kelompok belajar;
4. Guru memotivasi siswa agar siswa percaya diri sehingga siswa tidak malu-malu menyampaikan materi kepada teman kelompoknya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Tindakan Siklus II**a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. semua perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II sama seperti pada siklus I yaitu menyusun perangkat Pembelajaran sesuai tema pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang harus disiapkan terdiri dari silabus, membuat RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran) dengan model *Reciprocal Teaching*, membuat soal-soal, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD), serta mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung beserta pedoman observasinya.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2025 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2025. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V SDN 006 Tanjung Bungo. Pelaksanaan dilakukan berpedoman pada silabus dan RPP atau modul yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian Tindakan berupa penerapan pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pertemuan 1 Siklus II

Pertemuan 1 siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2025. kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mengikuti RPP atau modul yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan materi yang ingin dicapai adalah Menentukan sifat-sifat bangun kubus dan balok. Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memasuki ruangan dengan mengucapkan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh peserta didik, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Pertemuan 2 Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2025. kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mengikuti RPP yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan materi yang ingin dicapai adalah Menentukan sifa-sifat bangun prisma tegak, Limas, dan Kerucut.

Kegiatan awal dilaksanakan 10 menit yang diawali dengan memberi salam dan mengajak siswa berdoa, kemudian mengabsen siswa serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menuliskan judul di papan tulis. Guru memberikan apresiasi dengan mangaitkan materi dengan dunia nyata siswa. Guru meminta salah satu siswa menyebutkan pengertian dan contoh bangun datar. Guru memberikan motivasi dengan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh bangun ruang yaitu prisma tegak dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pada kegiatan inti Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang topik yang akan didiskusikan yaitu “Bangun prisma tegak, Limas, dan Kerucut”. Guru memberikan LKPD kepada siswa Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok lalu siswa mendiskusikan dan membahas masalah yang ada pada LKPD dan mengkomunikasikan kembali materi yang diajarkan dalam menjawab soal-soal. Selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan (*Clarfiying*). Langkah selanjutnya siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu (*Predicting*). Kemudian diakhir Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Pada kegiatan penutup, Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami. Selanjutnya guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa. Kemudian diakhiri dengan guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

3) Pengamatan/Observasi Siklus II

Pelaksanaan observasi adalah untuk memperoleh gambaran kualitas pelaksanaan pembelajaran menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model *Reciprocal Teaching*. Observasi ini dilaksanakan oleh seorang observer yang berperan sebagai pengamat aktifitas guru dan siswa pada saat menggunakan model *Reciprocal Teaching* .

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua orang observer, yaitu ibu Leni yang merupakan wali kelas V sebagai observer terhadap aktivitas siswa dan rekan sejawat Sofina Maharani sebagai obesrver terhadap aktivitas guru/peneliti. Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan pertama siklus II, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 13 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II (Pertemuan I)

Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II (Pertemuan 1)						
No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		√			3
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok		√			3
4	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami			√		2
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu		√			3
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√		2
Jumlah		16				
Presentase		66%				
Kategori		Cukup				

Sumber Data : Data Hasil Observasi 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada muatan pelajaran Matematika siklus II (Pertemuan 1) adalah $\frac{16}{24} \times 100 = 66\%$ dan tergolong dalam kategori cukup. Karena 75% berada pada rentang 56% - 75%. Meskipun pada pertemuan pertama ini aktivitas guru tergolong “Cukup”, namun masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi. Adapun hasil observasi aktivitas siswa melalui Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* siklus II (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II (Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	0	1	0	1	0	0	2
2	Siswa 02	0	0	0	0	1	1	2
3	Siswa 03	0	0	0	1	0	1	2
4	Siswa 04	1	0	1	0	1	0	3
5	Siswa 05	1	1	0	1	1	0	4
6	Siswa 06	0	0	0	1	1	1	3
7	Siswa 07	1	1	0	0	0	1	3
8	Siswa 08	1	0	1	1	0	1	4
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	0	5
10	Siswa10	1	0	1	0	1	1	4
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	0	5
12	Siswa 12	1	0	1	0	1	0	3
13	Siswa 13	0	0	0	1	1	1	3
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	0	5
15	Siswa 15	1	0	1	0	0	1	3
16	Siswa 16	1	1	0	1	1	0	4
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	0	5
18	Siswa 18	1	1	0	1	0	1	4
Jumlah		13	9	9	12	12	9	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase	72%	50%	50%	66%	66%	50%	59%
Kategori							Cukup

Sumber Data : Hasil Observasi 2025

Keterangan : 1 = Dilakukan, 0 = Tidak Dilakukan

Bedasarkan Tabel IV.14 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran matematika pada pertemuan pertama siklus II yaitu $\frac{64}{108} \times 100 = 59\%$ dengan kategori “cukup” karena 59% beradapada kategori 56% - 75%. Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II (Pertemuan 2)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√				4
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas		√			3
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok	√				4
4	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami	√				4
5	Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu		√			3
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√			3
Jumlah		21				
Presentase		87%				
Kategori		Baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada muatan pelajaran Matematika siklus II (Pertemuan 2) adalah $\frac{21}{24} \times 100 = 87\%$ dan tergolong dalam kategori Baik. Adapun hasil observasi aktivitas siswa melalui model pembelajaran *reciprocal* pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II (Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	0	1	0	1	0	0	2
2	Siswa 02	0	1	1	0	1	1	4
3	Siswa 03	0	1	0	1	0	1	3
4	Siswa 04	1	0	1	0	1	0	3
5	Siswa 05	1	1	1	1	1	1	6
6	Siswa 06	1	0	1	1	1	1	5
7	Siswa 07	1	1	0	0	0	1	3
8	Siswa 08	1	1	1	1	0	1	5
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	1	6
10	Siswa10	1	1	1	0	1	1	5
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	6
12	Siswa 12	1	1	1	0	1	1	5
13	Siswa 13	1	1	0	1	1	1	5
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	6
15	Siswa 15	1	0	1	1	1	1	5
16	Siswa 16	1	1	0	1	1	1	5
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	1	6
18	Siswa 18	1	1	1	1	0	1	5
Jumlah		15	15	13	13	13	16	85
Persentase		83%	83%	72%	72%	72%	77%	78%
Kategori								Baik

Sumber Data: Hasil Olahan Observasi 2025

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada pertemuan kedua siklus II meningkat, yaitu $\frac{85}{108} \times 100 = 78\%$ dalam kategori “baik”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena 78% berada pada kategori 76%- 100%. Untuk mengetahui evaluasi komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika siklus II maka dilakukan tes tertulis yang terdiri dari 3 soal yang mencakup tiga indikator kemampuan komunikasi matematis dan mengenai komunikasi matematis pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 17 Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator			Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3			
1	Siswa 01	0	2	3	5	41,67	K
2	Siswa 02	2	4	4	10	83,33	BS
3	Siswa 03	0	3	2	5	41,67	K
4	Siswa 04	3	4	4	11	91,67	BS
5	Siswa 05	3	4	2	9	75,00	B
6	Siswa 06	1	4	3	8	66,67	B
7	Siswa 07	2	2	3	7	58,33	C
8	Siswa 08	2	3	2	7	58,33	C
9	Siswa 09	3	4	4	11	91,67	BS
10	Siswa 10	4	4	3	11	91,67	BS
11	Siswa 11	4	4	3	11	91,67	BS
12	Siswa 12	4	3	3	10	83,33	BS
13	Siswa 13	3	2	2	7	58,33	C
14	Siswa 14	1	4	3	8	66,67	B
15	Siswa 15	3	3	2	8	66,67	B
16	Siswa 16	4	4	3	11	91,67	BS
17	Siswa 17	2	4	4	10	83,33	BS
18	Siswa 18	3	3	4	10	83,33	BS
Jumlah siswa memnuhi target		10	15	13	13		
Presentase		55,56%	83,33%	72,22%	72,22%		
Kategori					Baik (B)		

Sumber Data: Hasil Olahan Observasi 2025

Keterangan:

BS = Baik Sekali C = Cukup KS =Kurang Sekali
B = Baik k = Kurang

Berdasarkan tabel IV.17 dapat diketahui bahwa diketahui rata-rata persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dari kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus II (tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklus) yang diambil dari tes kemampuan komunikasi matematis siswa dengan *model pembelajaran reciprocal teaching* diketahui bahwa dari 18 orang siswa sebanyak 13 siswa mencapai nilai kemampuan komunikasi matematis yang baik dengan persentase 72,22% pada kategori “tinggi”. Hal ini berarti siswa UPT SDN 006 Tanjung Bungo sudah mencapai indikator keberhasilan kemampuan komunikasi matematis yaitu 50% dari setiap indikator dan 70% dari keseluruhan jumlah siswa. Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan siklus II, untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat dikatakan berhasil.

Adapun rekapitulasi hasil observasi dalam aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 18 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pert.1	Skor Pert.2	Total Rata- Rata Siklus
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	4	3,5
2	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas	3	3	3
3	Guru meminta siswa untuk menyajikan hasil diskusi kelompok	3	4	3,5
4	Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahami	2	4	3
	Guru memberikan soal	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	latihan untuk dikerjakan secara individu			
6	Guru mengintruksi siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	3	2,5
Jumlah		16	22	18,5
Persentase		66%	87%	77%
Kategori		Cukup	Baik	Baik

Sumber: Data : Hasil Observasi, 2025

Berdasarkan tabel IV.18 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada muatan pelajaran Matematika siklus II (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2) adalah $\frac{18,5}{24} \times 100 = 77\%$ dan tergolong dalam kategori Baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus sebelumnya dapat diperbaiki pada siklus ini. Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV. 19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pert.1	Skor Pert.2	Total Rata-Rata Siklus
1	Siswa membentuk kelompok secara heterogen dan berdiskusi di dalam kelompoknya	13	15	14
2	Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas	9	15	12
3	Siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya	9	13	11
4	Siswa mengklarifikasi masalah	12	13	12,5
5	Siswa mengerjakan soal yang diberikan secara Individu	12	13	12,5
6	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	9	16	12,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	64	85	74,5%
Persentase	59%	78%	68%
Kategori	Cukup	Baik	Cukup

Berdasarkan tabel IV.19, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran reciprocal teaching pada pertemuan 1 siklus II 59% atau tergolong kriteria “cukup” karena 59% berada pada rentang 56% - 75%. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II Mmeningkat menjadi 78% atau termasuk kriteria “baik”, karena 78% terdapat pada rentang 76% - 100%.

Secara keseluruhan keseluruhan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran reciprocal teaching pada siklus II Adalah $\frac{74,5}{108} \times 100 = 68\%$, atau tergolong pada kriteria “cukup”. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivits siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada siklus II lebih baik atau mengalami peningkatan dibanding siklus I. Rekapitulasi komunikasi matematis siswa pada mata pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 20 Rekapitulasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Baik Sekali	-	6	9
2	Baik	4	3	4
3	Cukup	1	1	3
4	Kurang	8	4	2
5	Kurang Sekali	5	4	-
Jumlah		18	18	18

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2025

Berdasarkan tabel IV.20 diatas, dapat diketahui bahwa komunikasi matematis siswa pada mata pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* siklus I yaitu 6 orang siswa yang terdapat pada kategori “ Sangat Baik”, 3 orang siswa yang terdapat pada kategori “Baik” dan 1 orang siswa yang terdapat pada kategori “Cukup baik” dan 4 orang siswa yang terdapat pada kategori “kurang”. Dan 4 orang juga dalam kategori “kurang sekali” Pada siklus II yaitu 9 orang siswa yang terdapat pada kategori “Sangat Baik”, 4 orang dalam kategori “baik, 3 orang dalam kategori cukup dan 2 orang dalam kategori “kurang”.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II ini, maka refleksi dilakukan dengan menganalisis setiap tahapnya. . Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Pada siklus II kekurangan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki. Hal itu dapat dilihat dari observasi aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan observer, dimana aktivitas yang diamati dapat meningkat dan lebih dari siklus sebelumnya.

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran tentunya berpengaruh positif terhadap komunikasi matematis siswa pada muatan pelajaran Matematika yang diperoleh pada siklus II, hal tersebut terlihat pada siklus II yaitu 72,22% artinya komunikasi matematis siswa pada tiap pertemuan telah melebihi batas yang ingin dicapai. Dengan demikian indikator keberhasilan siswa telah melebihi 70%. Melihat indikator keberhasilan tersebut, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dari siklus I hingga siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Pada pertemuan 1 siklus I aktivitas guru memperoleh skor 14 dengan persentase 58%. Persentase ini berada pada 56%-75% dengan kategori “Cukup”. Pada pertemuan 2 siklus I, aktivitas guru memperoleh 15 dengan persentase 62%. Persentase ini berada pada rentang 56%-75% dengan kategori “Cukup”. Pada pertemuan 1 siklus II aktivitas guru memperoleh skor 16 dengan persentase 66%. Persentase ini berada pada rentang 56% - 75% dengan kategori “Cukup”. Selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan 2 siklus II aktivitas guru memperoleh skor 21 dengan persentase 87%. Persentase ini berada pada rentang 76% - 100% dengan kategori “Baik”.

Peningkatan yang terjadi disebabkan karena adanya refleksi yang dilakukan guru Bersama observer agar pembelajaran menjadi lebih baik. Pada siklus satu guru kurang memperhatikan apa yang diucapkan sehingga siswa kurang paham dengan apa yang disampaikan guru, pada saat pembagian kelompok juga guru hanya membagi kelompok sesuai yang siswa minta. Pada siklus dua, guru lebih memperjelas apa yang dia sampaikan sehingga siswa mudah mengerti dan juga dalam pembagian kelompok, kelompok dibagi secara heterogen. Dalam pemberian soal LKPD sosol sesuai dengan indikator komunikasi matematis dan pembahasan tiap pertemuan langsung membahas tiga indikator. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas guru pada tiap siklusnya dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 21 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Siklus I dan Siklus II

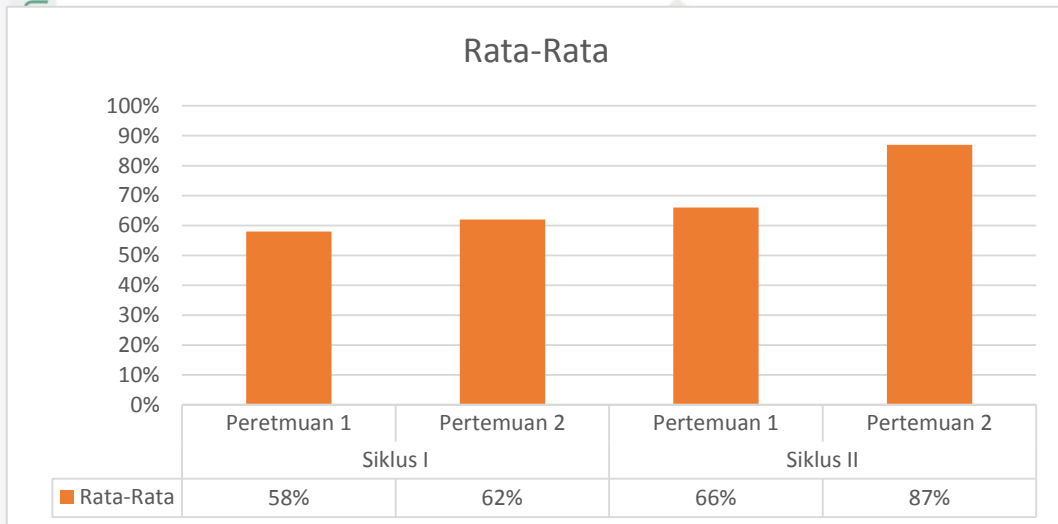
No	Siklus	Pertemuan	Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	58%	Cukup
2		Pertemuan 2	62%	Cukup
3	Siklus II	Pertemuan 1	66%	Cukup
4		Pertemuan 2	87%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2025

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II juga dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar IV. 1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Siklus I dan Siklus II



2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya kreativitas guru pada siklus I dan II. Pada pertemuan 1 siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 55 dengan presentasi 53% pada kategori “Kurang” dan pada pertemuan 2 siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 53 dengan presentase 73% yang berada pada kategori “Cukup”, karena berada pada rentang 56% - 75%. Pada pertemuan 1 siklus II aktivitas siswa memperoleh skor 64 dengan presentase 59% dan pada pertemuan 2 siklus II aktivitas siswa memperoleh skor 85 dengan presentase 78% dengan kategori “Baik”. Karena presentase yang diperoleh pertemuan 1 dan 2 Siklus II adalah berada pada rentang 765 –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1005. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas siswa pada tiap siklusnya dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat dilihat pada tabel berikut:

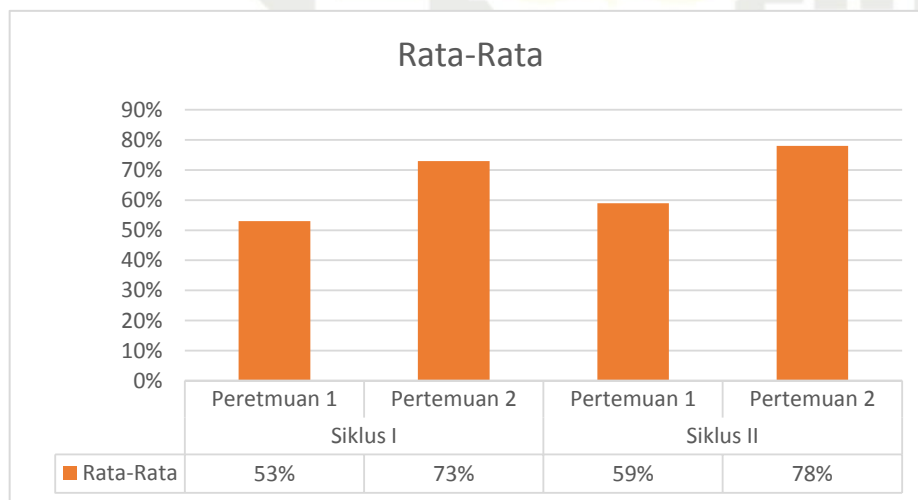
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	53%	Kurang
2		Pertemuan 2	73%	Cukup
3	Siklus II	Pertemuan 1	59%	Cukup
4		Pertemuan 2	78%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2025

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2). Siklus II (pertemuan 1 dan 2) juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar IV. 2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Siklus I dan Siklus II



3. Komunikasi Matematis

Berdasarkan hasil tes rata-rata persentase kemampuan komunikasi matematis siswa sebelum tindakan tergolong belum berhasil, dengan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa kualifikasi kategori rendah yaitu 11,11%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada indikator 1. Pada indikator 2 sebesar 27,78% dan 16,67% pada indikator 3, setelah diterapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada siklus I, kemampuan komunikasi matematis siswa pada setiap indikator meningkat dibandingkan sebelum tindakan, namun siklus I juga belum dapat dikatakan berhasil, karena kemampuan komunikasi matematis siswa pada indikator 1 dan 3 masih dengan 38,89% angka ini berada pada kategori “rendah” belum mencapai indikator keberhasilan 50% yang berada pada kategori cukup tinggi, dan juga belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 70%.

Setelah diadakan refleksi pada tindakan siklus I. hasil tes kemampuan komunikasi matematis dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkat pada siklus II dengan hasil tes kemampuan komunikasi matematis siswa pada setiap indikator melebihi indikator keberhasilan yaitu 50% . Secara klasikal, kemampuan komunikasi matematis siswa mencapai persentase 72,22% yang sudah dapat dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 70%. Artinya penelitian yang peneliti lakukan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sudah dapat dikatakan berhasil. Untuk lebih jelas dapat dilihat ditabel berikut:

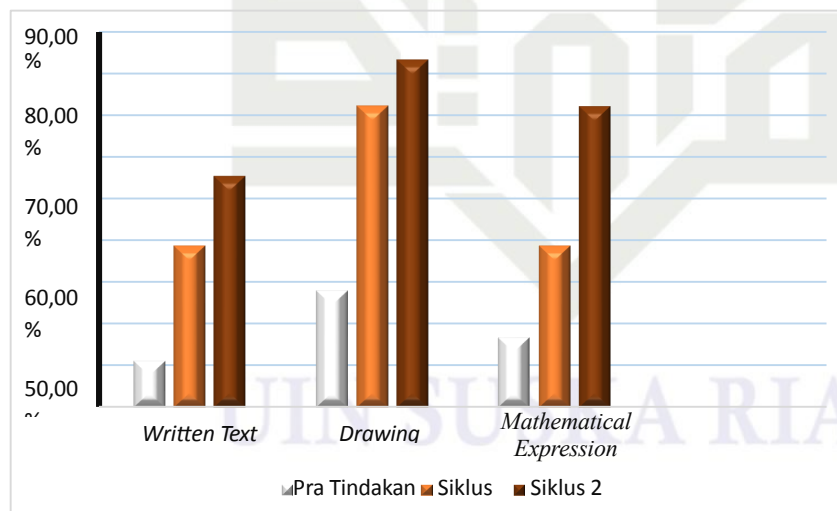
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Siklus I dan Siklus II

Indikator Komunikasi matematis	Persentase kemampuan komunikasi matematis siswa					
	Pra Tindakan	Kategori	Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
Writing text	11,11%	Sangat Rendah	38,89%	Rendah	55,56%	Cukup Tinggi
Drawing	27,78%	Rendah	72,22%	Tinggi	83,33%	Sangat Tinggi
Mathematical expression	16,67%	Sangat Rendah	38,89%	Rendah	72,22%	Tinggi
Persentase Kasikal	22,22%	Rendah	50,00%	Cukup Tinggi	72,22%	Tinggi

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2025

Perbandingan antara hasil kemampuan komunikasi matematis siswa pada sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar IV. 3 Grafik Kemampuan observasi Komunikasi Matematis Siswa Kelas V UPT SDN 006 Tanjung Bungo Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan Gambar IV. Dapat diketahui bahwa hasil kemampuan komunikasi matematis siswa setiap indikator pada sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dan penurunan. Kemudian,

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai tes kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

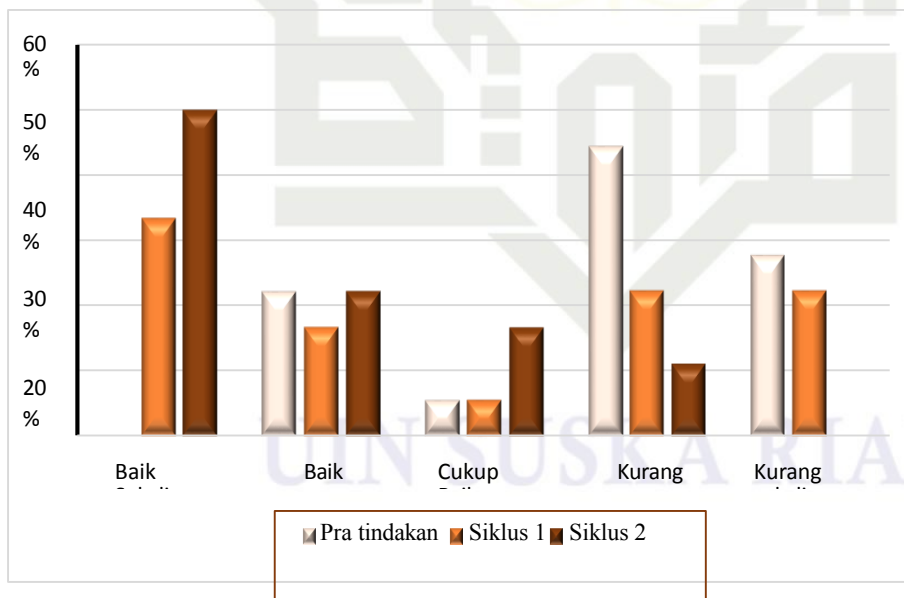
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Hasil Nilai Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V UPT SDN 006 Tanjung Bungo Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Baik Sekali	0	0%	6	33,33%	9	50,00%
Baik	4	22,22%	3	16,67%	4	22,22%
Cukup Baik	1	5,56%	1	5,56%	3	16,67%
Kurang	8	44,44%	4	22,22%	2	11,11%
Kurang Sekali	5	27,78%	4	22,22%	0	0%

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2025

Perbandingan hasil nilai tes kemampuan komunikasi matematis siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar IV. 4 Grafik Peningkatan Nilai Hasil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V UPT SDN 006 Tanjung Bungo Kampar



Hasil penelitian ini mempertegas pendapat Palincsar dan Brown bahwa dalam *reciprocal teaching* ditanamkan empat strategi pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri kepada para siswa yang kemudian mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis melalui model *reciprocal teaching*

Model pembelajaran *reciprocal teaching* juga dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran ini tidak hanya melatih siswa untuk memahami konsep isi Pelajaran, tetapi juga mampu melatih siswa melakukan kegiatan diskusi, membuat pertanyaan, Menyusun serta menyampaikan kesimpulan di depan teman sekelasnya.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat dijelaskan bahwa Komunikasi Matematis siswa pada siklus II sudah mencapai kategori “tinggi”. Yang semula pada siklus satu rata rata komunikasi matematis siswa secara klasikal hanya 50,00% setelah dilakukan perbaikan disiklus dua menjadi 72,22%. Meningkat sebanyak 22,22%. Dan dilihat dari hasil tes juga sudah ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan. Dengan demikian maka ini mendukung hipotesis tindakan yang di ajukan yaitu Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V UPT SDN 006 Tanjung Bungo Kampar Dapat “Diterima”.